

**BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENGEMBANGKAN KECAKAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
BERDASARKAN KONDISI SOSIO DEMOGRAFIS SEKOLAH**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang Bimbingan dan Konseling



oleh  
**Maulidya Galih Utami**  
**NIM. 2106616**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

**BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENGEMBANGKAN KECAKAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
BERDASARKAN KONDISI SOSIO DEMOGRAFIS SEKOLAH**

oleh  
Maulidya Galih Utami

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang Bimbingan dan Konseling


© Maulidya Galih Utami  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang,  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS *PROBLEM BASED*  
*LEARNING* UNTUK MENGEMBANGKAN KECAKAPAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA BERDASARKAN KONDISI  
SOSIO DEMOGRAFIS SEKOLAH**

oleh  
Maulidya Galih Utami  
NIM. 2106616

**Disetujui dan disahkan oleh:**  
Pembimbing I

30/24  
01  


Dr. Mamat Supriatna, M.Pd  
NIP. 196008291987031002

Pembimbing II



Dr. Setiawati, M.Pd.  
NIP. 196211121986102001

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia

  
Dr. Ipah Saripah, M.Pd.  
NIP. 19771014200112200

**PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN TESIS DAN PERNYATAAN  
BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Bimbingan Belajar Berbasis *Problem Based Learning* untuk Mengembangkan Kecakapan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Kondisi Sosio Demografis Sekolah” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Januari 2024  
Yang Membuat Pernyataan

Maulidya Galih Utami

## KATA PENGANTAR

Berpikir kritis merupakan kecakapan yang penting bagi siswa. Kecakapan berpikir kritis berkaitan dengan kemampuan individu untuk melakukan aktivitas berpikir sistematis dalam menganalisis informasi, menyusun argumen/pendapat, serta mengambil keputusan yang rasional. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), kecakapan berpikir kritis perlu dikembangkan untuk mencapai potensi yang dimiliki siswa. Namun fenomena menunjukkan adanya penurunan kecakapan berpikir kritis pada masa remaja. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengembangkan kecakapan berpikir kritis.

Tesis dengan judul “Bimbingan Belajar Berbasis *Problem Based Learning* untuk Mengembangkan Kecakapan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Kondisi Sosio Demografis Sekolah” dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam bimbingan belajar khususnya untuk mengembangkan kecakapan berpikir kritis siswa dan memberikan kontribusi dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan penulisan dalam tesis ini diharapkan kritik, saran dan bimbingan dari dosen penguji, pembimbing, dan pihak lainnya sangat diharapkan.

Bandung, Januari 2024

Maulidya Galih Utami  
NIM. 2106616

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya, tesis ini dapat diselesaikan. Selama menyelesaikan tesis, banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah turut membantu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yaitu, sebagai berikut.

1. Dr. Mamat Supriatna, M.Pd., selaku pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis dan selama menjalankan perkuliahan.
2. Dr. Setiawati, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis. Semua arahan dan nasihat yang diberikan menjadi landasan yang kokoh untuk tumbuh dan berkembang.
3. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd sebagai ketua Program Studi Sarjana, Magister, dan Doktor Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2023 yang menjadi inspirasi bagi kami semua dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dalam memimpin Program Studi ini.
4. Dr. Ipah Saripah, M.Pd., sebagai ketua Program Studi Sarjana, Magister, dan Doktor Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2024 yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada mahasiswanya untuk menyelesaikan studi.
5. Bapak/Ibu dosen program studi Magister Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, arahan dan motivasi selama menjalankan perkuliahan.
6. Staf tata usaha program studi Bimbingan dan Konseling beserta staf bagian akademik Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan dalam pembuatan administrasi selama menyelesaikan tesis dan menjalankan perkuliahan.
7. Muhammad Adhi Rohmatullah, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 12 Kota Sukabumi yang telah memberikan izin selama pelaksanaan penelitian.
8. Catharina Wahyu Warsini, S.Pd selaku Wakasek Bidang Kurikulum dan Erti Saksianti, S.Pd. selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 12 Kota

Sukabumi yang telah mengarahkan dan membantu selama pelaksanaan penelitian.

9. Hj. R. Puspita Aryani, M.Pd dan Dony Darma Sagita, M.Pd. Kons. selaku praktisi Bimbingan dan Konseling atas motivasi dan masukan selama menjalankan penelitian.
10. Siswa-siswi SMP Negeri Kota dan Kabupaten Sukabumi, atas partisipasi dalam proses pengambilan data penelitian.
11. Teman-teman Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling Angkatan 2021 atas dukungan, bantuan, dan inspirasi dalam menyelesaikan tesis dan menjalankan perkuliahan.
12. Rekan seperjuangan Nabilah, Anwar, Kiki, Silvy, Gina, Reza, Fiqri, Fitri, Yulistiya, Widya, Rizki, Nengsi, Elwas, Aminah, Astri, Sari dan Raudha yang telah berbagi tawa, dukungan, dan kerjasama. Kebersamaan kita telah membawa semangat yang luar biasa dan kebahagiaan yang tiada tara.
13. Terkhusus suamiku Burhanudin Yoesup Nurhadillah, S.E, anak-anakku El Barra Yusuf & Arrash Raibumi Yusuf, adik-adikku Dede Mohamad Dwi Priatno, S.T., M. Prawira Tri Priatno, Zikri Rismunandar, S.T., Ina Rahmatika Fajri, S.T dan Astri Nurul Adipratiwi, S.Pd. yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat selama menyelesaikan tesis dan menjalankan perkuliahan.
14. Orang tua tercinta Bapak Supriatno, S.Pd.,M.Si., Ibu Lia Lidiawati, S.Pd.,M.AP., Bapak Drs. H. Apan Sopandi dan Ibu Dra. Hj. Nunung Nurjanah, yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan baik moril maupun materil selama menyelesaikan tesis dan menjalankan perkuliahan.
15. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tesis dan menjalankan perkuliahan.

Terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, semoga menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Bandung, Januari 2024

Maulidya Galih Utami

## **ABSTRAK**

*Kecakapan berpikir kritis merupakan salah satu tujuan dari bimbingan belajar, sehingga kecakapan berpikir kritis termasuk hal yang penting untuk dikembangkan oleh siswa. Pesatnya perkembangan yang kompetitif, menuntut siswa dalam mengembangkan kecakapan dalam berpikir kritis. Namun, jika ditinjau dari segi sosio demografis sekolah di pedesaan, perkotaan dan pesisir, hanya sebagian siswa yang sanggup berpikir kritis. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan bimbingan belajar berbasis Problem Based Learning untuk mengembangkan kecakapan berpikir kritis siswa berdasarkan kondisi sosio demografis sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu eksperimen kuasi dengan desain nonequivalent pre-test and post test group. Partisipan penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri Kota dan Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan yaitu tes kecakapan berpikir kritis untuk mengumpulkan data kecakapan berpikir kritis siswa. Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney U. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa bimbingan belajar berbasis Problem Based Learning layak untuk mengembangkan kecakapan berpikir kritis siswa dengan nilai signifikansi 0.000. Temuan dalam penelitian dapat dijadikan alternatif bimbingan belajar untuk mengembangkan kecakapan berpikir kritis siswa.*

**Kata Kunci:** *Bimbingan Belajar, Problem Based Learning, Berpikir Kritis*



## **ABSTRACT**

*Critical thinking skills are one of the objectives of academic guidance, thus making it an important aspect to be cultivated by students. The rapid and competitive development demands students to enhance their critical thinking skills. However, upon examining the socio-demographic aspects of schools in rural, urban, and coastal areas, only a portion of students demonstrate critical thinking abilities. The aim of this research is to develop problem-based learning academic guidance to enhance students critical thinking skills based on the socio-demographic conditions of the school. This study employs a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent pre-test and post-test group design. Participants of the study are eighth-grade students from public junior high schools in the City and District of Sukabumi for the academic year 2022/2023. Sample selection utilizes purposive sampling technique. The instrument used is a critical thinking skills test to collect data on students critical thinking abilities. Data analysis techniques involve the Wilcoxon test and Mann Whitney U test. The overall findings of the study indicate that problem-based learning academic guidance is appropriate in developing students critical thinking skills with a significance value of 0.000. The research findings can serve as an alternative tutoring method to enhance students critical thinking skills.*

**Keywords:** *Academic Guidance, Problem Based Learning, Critical Thinking*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A    Latar Belakang.....	1
B    Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	6
C    Tujuan Penelitian.....	8
D    Manfaat Penelitian.....	8
E    Sistematika Penulisan Tesis.....	9
BAB II    KAJIAN TEORETIK TENTANG BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> UNTUK MENGEMBANGKAN KECAKAPAN BERPIKIR KRITIS...	10
A    Teori Belajar Konstruktivisme Sebagai Akar <i>Problem Based Learning</i> .....	10
B    Tinjauan Tentang <i>Problem Based Learning</i> .....	15
C    Kecakapan Berpikir Kritis Sebagai Tujuan Bimbingan Belajar	26
D    Perkembangan Penelitian Tentang <i>Problem Based Learning</i> dan Berpikir Kritis.....	51
E    KerangkaTeoretik Tentang Bimbingan Belajar Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Untuk Mengembangkan Kecakapan Berpikir Kritis Siswa.....	58
F    Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	66
G    Kerangka Pemikiran.....	68
BAB III    METODOLOGI PENELITIAN.....	69
A    Paradigma Penelitian.....	69
B    Pendekatan Penelitian.....	69
C    Metode dan Desain Penelitian.....	70
D    Partisipan Penelitian.....	71
E    Populasi dan Sampel Penelitian.....	73
F    Instrumen Penelitian.....	74
G    Pengembangan Bimbingan Belajar Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Untuk Mengembangkan Kecakapan Berpikir Kritis Siswa.....	85

H	Prosedur Penelitian.....	87
I	Teknik Analisis Data.....	89
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	91
A	Hasil Penelitian.....	91
B	Pembahasan.....	133
C	Keterbatasan Penelitian.....	158
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	159
A	Simpulan.....	159
B	Implikasi.....	161
C	Rekomendasi.....	162
DAFTAR PUSTAKA	.....	164

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Pemikir Kritis & Tidak Kritis.....	34
Tabel 2.2	Ragam Alat Ukur (Instrumen) Kecakapan Berpikir Kritis.....	41
Tabel 2.3	Tinjauan Empirik Penelitian <i>Problem Based Learning</i> dan Berpikir Kritis.....	53
Tabel 3.1	Desain <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Penelitian tentang Bimbingan Belajar Berbasis <i>Problem Based Learning</i> .....	71
Tabel 3.2	Partisipan Penelitian.....	72
Tabel 3.3	Populasi Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2022-2023.....	73
Tabel 3.4	Matriks Analisis Konsepsi Berpikir Kritis.....	76
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP (Sebelum Uji Validitas).....	78
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP (Setelah Uji Validitas).....	79
Tabel 3.7	Kriteria Skoring.....	81
Tabel 3.8	Deskripsi Kategorisasi.....	81
Tabel 3.9	Hasil Uji Rasional Instrumen.....	83
Tabel 3.10	Uji Keterbacaan Siswa.....	83
Tabel 3.11	Kesimpulan Uji Validitas Item.....	84
Tabel 3.12	Kriteria Nilai <i>Alpha Cornbach</i> .....	85
Tabel 3.13	Hasil Uji Reliabilitas.....	85
Tabel 4.1	Profil Umum Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Kota & Kab Sukabumi.....	92
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Kota & Kab Sukabumi berdasarkan Aspek.....	94
Tabel 4.2	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Kota & Kab Sukabumi berdasarkan Aspek.....	92
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Kota & Kab Sukabumi berdasarkan Indikator.....	96
Tabel 4.4	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Pedesaan.....	100
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Pedesaan Berdasarkan Aspek.....	102
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Pedesaan Berdasarkan Indikator.....	104
Tabel 4.7	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Perkotaan.....	107
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Perkotaan Berdasarkan Aspek.....	109
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Perkotaan Berdasarkan Indikator.....	111
Tabel 4.10	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Pesisir.....	114
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Pesisir Berdasarkan Aspek.....	116

Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Daerah Pesisir Berdasarkan Indikator.....	118
Tabel 4.13	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN Kelas VIII	121
Tabel 4.14	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMPN 12 Kota Sukabumi.....	122
Tabel 4.15	Deskripsi Komponen Rancangan Bimbingan Belajar.....	124
Tabel 4.16	Hasil Uji Kelayakan Bimbingan Belajar.....	126
Tabel 4.17	Hasil Penimbangan Dosen Ahli.....	127
Tabel 4.18	Hasil Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	128
Tabel 4.19	Hasil Uji Wicoxon.....	129
Tabel 4.20	Perbandingan Hasil Uji Wilcoxon.....	130
Tabel 4.21	Hasil Uji Efektivitas Bimbingan Belajar.....	130
Tabel 4.22	Hasil Data Statistik Deskriptif Bimbingan Belajar Pada Setiap Aspek.....	131
Tabel 4.23	Hasil Uji Efektivitas Bimbingan Belajar Pada Setiap Aspek.....	131
Tabel 4.24	Hasil Data Statistik Deskriptif Bimbingan Belajar Pada Setiap Indikator.....	132
Tabel 4.25	Hasil Uji Efektivitas Bimbingan Belajar Pada Setiap Indikator.....	132

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses <i>Problem Based Learning</i> .....	25
Gambar 2.2	Tingkatan Berpikir Ranah Kognitif.....	29
Gambar 2.3	Tingkatan Perkembangan Berpikir Kritis.....	35
Gambar 2.4	Kerangka Konseptual Penelitian.....	68
Gambar 3.1	Kerangka Pengembangan Bimbingan Belajar.....	87

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Profil Umum Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri Kota dan Kabupaten Sukabumi.....	93
Grafik 4.2	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri Kota dan Kabupaten Sukabumi Berdasarkan Aspek.....	93
Grafik 4.3	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri Kota dan Kabupaten Sukabumi Berdasarkan Aspek.....	94
Grafik 4.4	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri Berdasarkan Indikatornya.....	95
Grafik 4.5	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri Pada Aspek Kognitif dan Indikatornya.....	97
Grafik 4.6	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri Pada Aspek Psikomotor dan Indikatornya...	98
Grafik 4.7	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pedesaan, Perkotaan dan Pesisir.....	99
Grafik 4.8	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pedesaan.....	100
Grafik 4.9	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pedesaan Berdasarkan Aspek.....	101
Grafik 4.10	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pedesaan Berdasarkan Aspek.....	102
Grafik 4.11	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pedesaan Berdasarkan Indikator.....	103
Grafik 4.12	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pedesaan Pada Aspek Kognitif dan Indikatornya.....	105
Grafik 4.13	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pedesaan Pada Aspek Psikomotor dan Indikatornya.....	106
Grafik 4.14	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Perkotaan.....	108
Grafik 4.14	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Perkotaan Berdasarkan Aspek.....	108
Grafik 4.15	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Perkotaan Berdasarkan Aspek.....	109
Grafik 4.16	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Perkotaan Berdasarkan Indikator.....	110
Grafik 4.17	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Perkotaan Pada Aspek Kognitif dan Indikatornya.....	112
Grafik 4.18	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Perkotaan Pada Aspek Psikomotor dan Indikatornya.....	113
Grafik 4.19	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pesisir.....	115

Grafik 4.20	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pesisir Berdasarkan Aspek.....	115
Grafik 4.21	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pesisir Berdasarkan Aspek.....	116
Grafik 4.22	Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pesisir Berdasarkan Indikator.....	117
Grafik 4.23	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pesisir Pada Aspek Kognitif dan Indikatornya.....	119
Grafik 4.24	Distribusi Frekuensi Kecakapan Berpikir Kritis Siswa SMP di Daerah Pesisir Pada Aspek Psikomotor dan Indikatornya.....	120
Grafik 4.25	Grafik Perbedaan Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	129



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Dosen Pembimbing
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Surat Hasil Cek Indeks <i>Similarity</i>
Lampiran 5	Instrumen Penelitian
Lampiran 6	Hasil Uji Rasional Instrumen Penelitian
Lampiran 7	Hasil Uji Empirik Instrumen Penelitian
Lampiran 8	Instrumen Kecakapan Berpikir Kritis
Lampiran 9	Surat Pencatatan Ciptaan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual
Lampiran 10	Data Survei Profil Kecakapan Berpikir Kritis Siswa
Lampiran 11	Hasil Evaluasi Layanan
Lampiran 12	Hasil Uji Rasional Bimbingan Belajar
Lampiran 13	Surat Pencatatan Ciptaan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual
Lampiran 14	Hasil Uji Efektivitas Bimbingan Belajar
Lampiran 15	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 16	Riwayat Hidup



## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, P. N., Akbar, Z., & Fitri, S. (2019). Efektivitas Teknik Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 235–246.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Aizikovitsh-Udi, E., & Cheng, D. (2015). Developing Critical Thinking Skills From Dispositions To Abilities: Mathematics Education From Early Childhood To High School. *Creative Education*, 6(04), 455.
- Amalia, U., Fitria, E., & Handayani, I. (2020). Pengembangan Media Animasi Flash Untuk Meningkatkan Critical Thinking Skill Remaja Melawan Hoaks. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 10(2), 160–175.  
<https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i2.7600>.
- Amelia, D. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kritis Matematika Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Tesis*. Universitas Negeri Malang
- Amin, S., Utaya, S., Bachri, S., Sumarmi, & Susilo, S. (2020). Effect Of Problem-Based Learning On Critical Thinking Skills And Environmental Attitude. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*. 8(2), 743–755.  
<https://doi.org/10.17478/jegys.650344>
- Andriani, M. W. (2021). Gambaran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Saat Pandemi Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(2), 86–94.  
<https://doi.org/10.29407/nor.v8i2.16464>
- Anna Ayu Herawati, Arsyadani Mishbahuddin, Mellyta Uliyadari, & Adif Jawadi Saputra. (2021). The Effectiveness of Information Services Using Problem Based Learning Approach to Reduce Academic Procrastination of Counseling Students. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 2(2), 138–146. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i2.79>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aswan, D. M., Lufri, L., & Sumarmin, R. (2018). Influence of Problem Based Learning on Critical Thinking Skills and Competence Class VIII SMPN 1 Gunung Omeh, 2016/2017. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 335(1), 0–5. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/335/1/012128>

- Aulia, N., & Asbari, M. (2024). Kampus Merdeka Membentuk Generasi Unggul Menuju Tantangan Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 03(01), 38–41.
- Bahri, Syaiful Djamarah & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barrows, H. ., & Tamblyn, R. (1980). *Problem-Based Learning: An Approach to Medical Education, (1st ed.)*. New York: Springer Publishing.
- Barrows, H. S. (1986). A taxonomy of problem-based learning methods. *Medical Education*, 20(6), 481–486.  
<https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.1986.tb01386.x>
- Bassham, G. (2015). *Critical Thinking: A Student's Introduction*. New York: Mc Graw Hill Companies.
- Beyer BK. (1995). *Critical Thinking*. Bloomington: Phi Delta Kappa Educational Foundation,.
- Birgili, B. (2015). Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2(2), 71–71.  
<https://doi.org/10.18200/jgedc.2015214253>
- Bridges, A. (2006). A Critical Review of Problem Based Learning in Architectural Education. *Proceedings of the International Conference on Education and Research in Computer Aided Architectural Design in Europe*, 19(5), 182–189. <https://doi.org/10.52842/conf.ecaade.2006.182>
- Black, M. (1947). Critical Thinking. An Introduction to Logic and Scientific Method. *The Journal of Philosophy*, 44(13), 361.  
<https://doi.org/10.2307/2019787>
- Capon, N., & Kuhn, D. (2004). What's so good about problem-based learning? Cognition and Instruction, *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*. 22(1), 61–79.  
[https://doi.org/10.1207/s1532690Xci2201\\_3](https://doi.org/10.1207/s1532690Xci2201_3)
- Choy, S. C., & Cheah, P. K. (2019). Teacher Perception of Critical Thinking Among Students and Its Influence on Higher Education. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 20(2), 198—206.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education*. NY: Routledge Falmer
- Crawford, A., Saul, E. W., Mathews, S., & Makinster, J. (2021). *Teaching and Learning Strategies For The Thinking Classroom (Terjemahan)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Diemer, M. A., Kauffman, A., Koenig, N., Trahan, E., & Hsieh, C. A. (2006). Challenging Racism, Sexism, And Social Injustice: Support For Urban Adolescents' Critical Consciousness Development. *Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology*, 12(3), 444–460. <https://doi.org/10.1037/1099-9809.12.3.444>
- Doi, W. (2019). Menganalisis Masalah Konseli Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Ikip Pgri Bali Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 20(1).
- Dupni Dupni, K. I. R. (2021). Arus Era Digital. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 180–192.
- Duron, R., Limbach, B., & Waugh, W. (2006). Critical Thinking Framework For Any Discipline. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 17(2), 160–166.
- Eldeleklioglu, J., & ÖZKILIÇ, R. (2008). The Effect Of Critical Thinking Education On Critical Thinking Skills Of Psychological Guidance And Counseling Students. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*, 3(29), 25–36.
- Elgar, F. J., Arlett, C., & Groves, R. (2003). Stress, Coping, And Behavioural Problems Among Rural and Urban Adolescents. *Journal of Adolescence*, 26(5), 574–585. [https://doi.org/10.1016/s0140-1971\(03\)00057-5](https://doi.org/10.1016/s0140-1971(03)00057-5)
- Ennis, R. (1996). *Critical Thinking*. Prentice-Hall, Inc.
- Ennis, R. (2011). The Nature of Critical Thinking. *Informal Logic*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.22329/il.v6i2.2729>
- Facione, P. A. (2011). Critical thinking: What it is and why it counts. *Insight Assessment*, 1(1), 1–23.
- Facione, P. A. (2015). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. *In Insight assessment* (Issue ISBN 13: 978-1-891557-07-1.).
- Fajari, L. E. W. (2020). Student Critical Thinking Skills And Learning Motivation In Elementary Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1440(1), 12104.
- Fathurrohman. (2006). Model-model pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1589, 105–112.
- Fisher, A. (2008). *Berpikir Kritis*. Erlangga.
- Fithriyah, I., Sa'dijah, C., & Sisworo. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya*, 2006, 155–158.

- Gardner, J. W. (2007). Problem-Based Learning. *International Journal of Learning*. [Http://Www.Studygs.Net/Pbl.Htm](http://www.studygs.net/Pbl.Htm).
- Gass, R. H., & Seiter, J. S. (2019). The Nature of Critical Thinking. Arguing, Reasoning, and Thinking Well, *International Journal of Learning* 62–81. <https://doi.org/10.4324/9781351242493-4>
- Geertsen, H. R. (2003). Rethinking thinking about higher-level thinking. American Sociological Association, *International Journal of Learning* . 31(1).
- Gunawan, I. M. S., Bulantika, S. Z., & Sari, P. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Cyber untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.19105/ec.v1i2.3720>
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hapsyah, D. R. (2017). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah. *Tesis*. Universitas Negeri Jakarta
- Hasyda, S., & Arifin, A. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 62–69. <https://doi.org/10.24903/pm.v5i1.461>
- Hayes, D. (2015). Against Critical Thinking Pedagogy. *Art & Humanities in Higher Education*, 14 (4), 318–328.
- Heppner, P. P., Wampold, B., Owen, J., Thompson, M., & Wang, K. (2016). *Research Design in Counseling*.
- Hidayah, N. (2015). Mengasah Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling PD ABKIN Jawa Timur*, 1(2), 49–61.
- Hidayah, N., Ramli, M., Mappiare-At, A., Hanafi, H., Yuliana, A. T., Kurniawan, N. A., & Eva, N. (2020). Developing Critical Thinking Skills Test In Indonesia-Palarch's. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(3), 815. <http://www.palarch.nl/index.php/jae/article/view/178>
- Hmelo-Silver, C. . (2004). Problem-Based Learning: What And How Do Students Learn. *Educational Psycho. Rev.*, 16, 235–266.
- Houser, R. A. (2020). *Counseling and Education Research Evaluation and Application*. Sage.
- Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., Miarsyah, M., Ali, A., Arif, W. P., & Prayitno, T. A. (2019). HOTS-AEP: Higher order thinking skills from elementary to master students in environmental learning. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 935–942. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.935>

- Ika Tijayanti, M. (2015). Keefektifan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran PKN untuk Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Nasionalisme di SMA Negeri 1 Suela Lombok Timur. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173–182. <https://doi.org/10.21831/socia.v11i2.5302>
- Irwandi, I., & Fajeriadi, H. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.20527/binov.v1i2.7859>
- Kalelioğlu, F., & Gülbahar, Y. (2013). The Effect Of Instructional Techniques On Critical Thinking And Critical Thinking Dispositions In Online Discussion. *Educational Technology and Society*, 17(1), 248–258.
- Keating, D. P. (2004). *Cognitive and Brain Development. Handbook of Adolescent Psychology*. Wiley Online Library.
- Kemendikbud. (2016). *POP BK SMP*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kilroy, D. A. (2004). Problem Based Learning. *Emergency Medicine Journal*, 21(4), 411–413. <https://doi.org/10.1136/emj.2003.012435>
- Kivunja, C., & Kuyini, A. B. (2017). Understanding And Applying Research Paradigms In Educational Contexts. *International Journal of Higher Education*, 6(5), 26–41. <https://doi.org/10.5430/Ijhe.V6n5p26>.
- Kristanto, P. D., & Setiawan, P. G. F. (2020). Pengembangan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Terkait Dengan Konteks Pedesaan. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 370–376. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37616>
- Kritis, D. A. N. B., & Redhana, I. W. (2013). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 20 (1)
- Kuhn, D. (2007). How To Produce A High-Achieving Child. *Phi Delta Kappan*, 88(10), 757–763.
- Kurniawan, N. A., Saputra, R., Aiman, U., Alfaiz, A., & Sari, D. K. (2020). Urgensi Pendidikan Berpikir Kritis Era Merdeka Belajar bagi Peserta Didik. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 104–109. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.576>
- Lechte, J. (2001). *50 Filsuf Kontemporer: dari Strukturalisme sampai Post Modernisme*, Penerjemah A. Gunawan Admiranto. Yogyakarta: Kanisius.
- Lohmay, I., Setyosari, P., Degeng, I. N. S., (2016). The Influence of Application of ROPES and Problem-Based Learning Model in Group Counseling Viewed from Basic Skills of Student. *International Counseling towards Problem on Education (ICE2)* 412–424.

- Long, J. F., Monoi, S., Harper, B., Knoblauch, D., & Murphy, P. K. (2007). Academic motivation and achievement among urban adolescents. *Urban Education*, 42(3), 196–222. <https://doi.org/10.1177/0042085907300447>
- Mackenzie, N., & Knipe, S. (2006). Research dilemmas: Paradigms, methods and methodology. *Issues In Educational Research*, 16(1), 1–15.
- Maison, M., Kurniawan, D. A., & Pratiwi, N. I. S. (2020). Pendidikan sains di sekolah menengah pertama perkotaan: Bagaimana sikap dan keaktifan belajar siswa terhadap sains?. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(2), 135–145. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.32425>
- Masek, A., & Yamin, S. (2011). The Effect of Problem Based Learning on Critical Thinking Ability: A Theoretical and Empirical Review. *International Review of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 215–221. [www.irssh.com](http://www.irssh.com)
- Mason, M., Cheung, I., & Walker, L. (2004). Substance Use, Social Networks, and the Geography of Urban Adolescents. *Substance Use & Misuse*, 39(10–12), 1751–1777. <https://doi.org/10.1081/lsum-200033222>
- McDevitt, T. M., & Ormrod, J. E. (2013). *Child Development and Education*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyawan, I. N. R. (2019). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menganalisis Masalah Konseli Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling IKIP Bali Tahun 2019*. 20(1).
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Nickerson, R. S. (1994). *The teaching of thinking and problem solving*. In R. J. Sternberg (Ed.), *Thinking and Problem Solving*. San Diego: Academic Press., 121–132.
- Novianti, W. (2020). Urgensi Berpikir Kritis pada Remaja di Era 4.0. *JECO Journal of Education and Counseling*, 1(1), 38–52.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 155–158.
- Nurzakiah, D. F., Justitia, D., & Hidayat, D. R. (2015). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 14. <https://doi.org/10.21009/insight.042.03>



- Paul, R. W., & Elder, L. (2013). Critical Thinking: Intellectual Standards Essential To Reasoning Well Within Domain Of Thought. *Journal Of Developmental Education.*, 36 (3), 34–35.
- Piaget, J. (1972). Intellectual Evolution From Adolescence to Adulthood. *Human Development*, 5(1), 1–12.
- Piaget, J. (1985). *The Equilibration of Cognitive Structures: The Central Problem of Intellectual Development*. University of Chicago Press.
- Pierce, J. W., & Jones, B. F. (2008). *Problem Based Learning : Learning and Teaching in the Context of Problems*. NY: Wordpress
- Pierce, J. W., & Jones, B. F. (2013). *Problem Based Learning : Learning and Teaching in the Context of Problems (2<sup>nd</sup>)*. NY: Wordpress
- Prayitno, dkk. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, & Amti, E. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Prihartiningsih, Z. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 1053—1062.
- Priyatna, S. R. (2021). Program The Six Thinking Hats untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purnama, E. K. (2011). Program Siaran Radio Edukasi Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Pedesaan. *Journal of Rural and Development*. Volume II No. 2 Agustus 2011, II(9), 113–122.
- Purwoto, W. (2016). Profil Pembelajaran Fisika dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Aliyah se-DIY. *Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1 (2), 8-18.
- Rahmah, S. (2018). Pengaruh Pendekatan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Laju Reaksi (Studi Kasus di SMA Global Islamic School). *Skripsi*, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Rahmawati, N. R., Izazi, S. Z., Muna, N., Ni'mah, U., & Fawzi, T. (2020). Bentuk Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik. *Jurnal Al-Tazkiah*, 9(2), 155–172. <https://doi.org/10.20414/altazkiah.v9i2.2819>
- Reichenbach, B. (2001). *Introduction to Critical Thinking*. New York: Mc Graw Hill Higher Education.
- Renatha Ernawati. (2019). *Buku Materi Pembelajaran: Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Universitas Kristen Indonesia.

- Rizkillah, R., Hastuti, D., & Defina, D. (2023). Pengaruh Karakteristik Remaja dan Keluarga, serta Gaya Pengasuhan Orang Tua terhadap Kualitas Hidup Remaja di Wilayah Pesisir. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 16(1), 37–49. <https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.1.37>
- Rosnawati, R., Kartowagiran, B., & Jailani, J. (2015). A Formative Assessment Model Of Critical Thinking In Mathematics Learning In Junior High School. *Research and Evaluation in Education*, 1(2), 186. <https://doi.org/10.21831/reid.v1i2.6472>
- Rosy, B., & Pahlevi, T. (2015). *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Memecahkan Masalah*. 160–175.
- Roziqi, M. (2022). Penerapan Bimbingan Kelompok Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20961/jpk.v6i1.61852>
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rüütman, T. (2019). Development of critical thinking and reflection. *The Challenges of the Digital Transformation in Education: Proceedings of the 21st International Conference on Interactive Collaborative Learning (ICL2018)-Volume 2*, 895–906.
- Safitri, R. R., Atrup, A., & Hanggara, G. S. (2018). Problem Solving dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 5(2), 83–88. <https://doi.org/10.29407/nor.v5i2.13079>
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup- Edisi Kelima*.
- Schmidt, H. G. (1993). Foundations Of Problem Based Learning: Some Explanatory Notes. *Med. Edu*, 27, 422–432.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories An Educational Perspective (Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan) (6th ed.)*. Pustaka Pelajar.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VIII(02), 112–122. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Setyo, A. A., Fathurahman, M., & Anwar, Z. (2020). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Setiawati. (2021). Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Abad XXI Di Bandung. *S3 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia*.

- Shirae, E. B., & Levy, D. A. (2021). Understanding Cross-Cultural Psychology. *In Cross-Cultural Psychology*. <https://doi.org/10.4324/9781315664439-5>
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sirin, S. R., Diemer, M. A., Jackson, L. R., Gonsalves, L., & Howell, A. (2004). Future aspirations of urban adolescents: A person-in-context model. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 17(3), 437–456. <https://doi.org/10.1080/0951839042000204607>
- Sitohang, K. (2019). *Berpikir Kritis. Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: Kanisius.
- Smith, G. . (2003). Beyond Critical Thinking and Decision Making Teaching Business Students How to Think. *Journal of Management Education*, 27 (1), 24–51.
- Sofyan, H. (2016). *Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. 3, 24–35.
- Solbrekke, T. D., Englund, T., Karseth, B., & Beck, E. E. (2016). Educating For Professional Responsibility: From Critical Thinking To Deliberative Communication, Or Why Critical Thinking Is Not Enough. *In Educating the Deliberate Professional* (Pp. 29–44). Springer.
- Steffe, L. P., & Gale, J. (1995). *Handbook of Constructivism in Education*. In A *Constructivist Approach to Teaching*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Subekti, L. (2015). Model Problem Based Learning Dalam Layanan Bk Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 16(3), 60–67. <http://i-rpp.com/index.php/didaktikum/article/view/164/161>
- Subiantara, A. ., & Hariastuti, R. . (2019). Pengembangan Paket Pelatihan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Bimbingan Klasikal Pada Peserta Didik Smp Negeri 22 Surabaya. *Jurnal BK ...*, 85–90. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/27682>
- Supardan, D. (2019). Sejarah Berpikir Kritis Dan Sejarah Kritis, Dalam Perspektif Pendidikan. <Http://Sejarah.Upi.Edu/Artikel/Dosen/Sejarah-Berpikir-Kritis-Dan-Sejarah-Kritis-Dalam-Perspektif-Pendidikan/>.
- Sutijono, S., & Farid, D. A. M. (2018). Cyber counseling di era generasi milenial. *Sosiohumanika*, 11(1), 19–32.
- Sutirna. (2019). Layanan Bimbingan dan Konseling: Bagi Guru Mata Pelajaran. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 5(1), 6–16. <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA>

- Sweatt, S. ., Gower, B. ., Chieh, A. ., & Liu, Y. (2016). Young Urban Adolescents' Activity Spaces, Close Peers, and the Risk of Cannabis Use: A Social–Spatial Longitudinal Analysis. *Physiology & Behavior*, 176(1), 139–148. <https://doi.org/10.1080/10826084.2018.1452260>. Young
- Tan, O.-S. (2004). *Enhancing Thinking Through Problem-Based Learning Approach: International Perspective*. In Cengage Learning.
- Thorndahl, K. L., & Stentoft, D. (2020). Thinking Critically About Critical Thinking And Prob-Lem-Based Learning In Higher Education: A Scoping Review. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 14(1), 1–21. <https://doi.org/10.14434/ijpbl.v14i1.28773>
- Tiwari, A., Lai, P., So, M., & Yuen, K. (2006). A Comparison Of The Effects Of Problem-Based Learning And Lecturing On The Development Of Students' Critical Thinking. *Medical Education*, 40(6), 547–554. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2006.02481.x>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.189>
- Uribe-Enciso, O. L., Uribe-Enciso, D. S., & Vargas-Daza, M. D. P. (2019). *Critical thinking and its importance in education: some reflections*.
- Wade, C., & Travis, C. (2007). *Psikologi*. Edisi Sembilan Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Wang, S. Y., Tsai, J. C., Chiang, H. C., Lai, C. S., & Lin, H. J. (2008). Socrates, problem-based learning and critical thinking - A philosophic point of view. Kaohsiung. *Journal of Medical Sciences*, 24(3 SUPPL.). [https://doi.org/10.1016/S1607-551X\(08\)70088-3](https://doi.org/10.1016/S1607-551X(08)70088-3)
- Warsono, & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Teori Aktif dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Watson, G., & Glaser, E. (2009). Watson Glaser Critical Thinking Appraisal. *Pearson*, 24–26. [http://www.pearsonvue.com/phnro/wg\\_practice.pdf](http://www.pearsonvue.com/phnro/wg_practice.pdf)
- Wee, K. N. L. (2004). *Jump Start Authentic Problem Based Learning*. Singapore: Prentice Hall Pearson Education South Asia Pte. Ltd.
- Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, April, 262. <http://repository.uin-malang.ac.id/4643/>
- Wesnedi, C., & Imron Rosadi, K. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kritis Dalam Tradisi Kesisteman Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(2), 163–182. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i2.934>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad-21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era

- Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* , Vol. 1, 263–278.
- Yanizon, A., & Adiningtyas, S. W. (2018). Modul Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Diskusi Aktif dan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Yarmaliza, Teungku, N. F., Fitriani, Fitrah, R., Zakiyuddin, Veni, N. S., Rinaldy, & Mursyidin. (2023). Remaja Sebagai Agent of Change: Kualitas Lingkungan di Wilayah Pesisir. *Jurnal Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://Publish.Ojs-Indonesia.Com/Index.Php/SIKEMAS> REMAJA, 1(2022), 91–100.
- Yasir, A. H., & Alnoori, .Prof. Bushra Saadoon Mohammed. (2020). Teacher Perceptions of Critical Thinking among Students and Its Influence on Higher Education. *International Journal of Research in Science and Technology*, 10(4), 198–206. <https://doi.org/10.37648/ijrst.v10i04.002>
- Yazar Soyadı, B. B. (2015). Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2(2), 71–71. <https://doi.org/10.18200/jgedc.2015214253>
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Refika Aditama.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., Sugandhi, N., & Saomah, A. (2021). *Bimbingan dan Konseling Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Zivkovic, S. (2016). *A Model of Critical Thinking as an Important Attribute for Success in the 21st Century*. 232(April), 102–108. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.034>
- Zoller, U., Ben-Chaim, D., Ron, S., Pentimalli, R., & Borsese, A. (2000). The Disposition Toward Critical Thinking Of High School And University Science Students; An Inter-Intra Israeli–Italian Study. *International Journal of Science Education*, 22(6), 571–582.